



## **Penerapan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Menulis Puisi Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah Pagar Alam Tahun Pelajaran 2021-2022**

**Reklan Arlindo<sup>1</sup>, Henny Nopriani<sup>2</sup>, Septi Ariyani<sup>3</sup>**

123 Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, STKIP Muhammadiyah Pagar Alam

Email :

1 [reklanarlindo@gmail.com](mailto:reklanarlindo@gmail.com)

2 [hennynopriani2017@gmail.com](mailto:hennynopriani2017@gmail.com)

3 [septiariyani12@gmail.com](mailto:septiariyani12@gmail.com)

---

### **Kata Kunci**

*Menulis Puisi, Media audio Visual*

---

### **Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan media audio visual dalam pembelajaran menulis puisi siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah Pagar Alam tahun pelajaran 2021-2022 dan untuk mengetahui hasil penerapan media audio visual terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah Pagar Alam tahun pelajaran 2021-2022. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah metode kuantitatif-deskriptif. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII 3 SMP Muhammadiyah Pagar Alam tahun pelajaran 2021-2022, dengan jumlah siswa 36 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan tes dan observasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik statistik deskriptif. Berdasarkan hasil penelitian tes menulis puisi siswa dengan menggunakan media audio visual dapat diketahui nilai tertinggi yang diperoleh siswa, yaitu 90 dan nilai terendah, yaitu 60. Dengan rincian, yaitu: 3 orang siswa mempunyai kemampuan dengan kategori baik sekali, 26 orang siswa yang mempunyai kategori baik, dan 7 orang siswa dengan kemampuan kategori cukup. Dari hasil analisis diperoleh hasil tes menulis puisi dengan menggunakan media audio visual pada siswa kelas VIII 3 SMP Muhammadiyah Pagar Alam dengan total nilai 2783 dengan rata-rata 77,30 dalam kategori baik. Sehingga dapat disimpulkan hasil pembelajaran menulis puisi siswa dengan menggunakan media audio visual berhasil dengan nilai rata-rata 77,30 dalam kategori baik.

## PENDAHULUAN

Menulis puisi merupakan salah satu kegiatan pembelajaran yang ada di jenjang sekolah menengah pertama. Dengan adanya kegiatan pembelajaran menulis puisi siswa dapat menuangkan ide, pikiran, dan perasaan ke dalam bentuk tulisan puisi. Hal ini bertujuan agar siswa mampu dan terbiasa mengekspresikan diri ke dalam bentuk tulisan sesuai dengan apa yang ada dalam pikirannya.

Menulis puisi penting dalam kegiatan belajar mengajar dikarenakan melalui pembelajaran menulis puisi siswa bisa mengembangkan daya imajinasi dan kreativitas dalam kegiatan menulis. Menulis puisi juga termasuk dalam salah-satu aspek keterampilan berbahasa. Menulis merupakan salah satu dari keterampilan berbahasa yang sangat dibutuhkan, karena tidak semua orang menyukai kegiatan menulis (Awalludin & Nilawijaya, 2021:00). Keterampilan menulis memerlukan kesungguhan untuk mengolah, menata, dan mempertimbangkan secara kritis gagasan yang akan dituangkan dalam bentuk tulisan (Awalludin, 2018:160; 2020:32).

Pembelajaran menulis puisi terdapat dalam silabus K 13 kelas VIII, pada Kompetensi Dasar (KD.3.8), yaitu menelaah unsur-unsur pembangun puisi (perjuangan, lingkungan hidup, kondisi sosial, dan lain-lain). Dan Kompetensi Dasar (KD.4.8), menyajikan gagasan, perasaan, pendapat dalam bentuk teks puisi secara tulis/lisan dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun puisi.

Puisi merupakan ekspresi yang berasal dari pemikiran, imajinasi, perasaan ataupun pengalaman dalam wujud bahasa yang estetik, padat dan sarat makna sehingga menimbulkan kesan tertentu bagi pembaca (Awalludin, Agustina, & Inawati, 2022:88). Selanjutnya tujuan menulis puisi bagi siswa selain dapat mengembangkan daya imajinasi dan kreativitas siswa dalam kegiatan pembelajaran menulis puisi, siswa juga dapat menumbuhkan keterampilan dalam menyusun kata, seperti gaya bahasa, rima yang tepat dan indah dalam penulisannya. Menulis puisi juga bertujuan untuk menanamkan rasa apresiasi dan menghargai karya sastra ini. Menulis puisi juga bisa memberi warna dalam kegiatan pembelajaran dengan penggunaan media yang tepat.

Namun, kenyataan yang dihadapi ketika peneliti melakukan observasi dan wawancara di sekolah dengan salah satu guru bahasa

Indonesia yang mengajar di kelas VIII, dalam kegiatan pembelajaran, siswa kurang memiliki minat dalam pembelajaran menulis puisi karena, siswa menganggap pembelajaran menulis puisi merupakan suatu kegiatan yang sulit dan membosankan.

Berdasarkan dari hasil wawancara peneliti dengan guru bahasa Indonesia, sampai saat ini kegiatan pembelajaran menulis puisi siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah Pagar Alam belum menunjukkan hasil yang maksimal. Hal ini disebabkan dalam kegiatan pembelajaran menulis puisi siswa kurang memahami unsur-unsur pembangun puisi.

Faktor penyebab rendahnya kemampuan menulis puisi pada siswa yaitu, (1) minat siswa yang masih tergolong rendah, (2) siswa kesulitan menemukan ide atau inspirasi, (3) siswa kesulitan dalam mendapatkan imajinasi, (4) belum maksimalnya penggunaan teknik, strategi, media yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran menulis puisi. Untuk itu diperlukan strategi pembelajaran yang menunjang serta menumbuhkan minat siswa dalam kegiatan pembelajaran menulis puisi.

Peneliti salah satunya memilih penggunaan media audio visual dalam pembelajaran menulis puisi siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah Pagar Alam tahun pelajaran 2021-2022, dengan harapan penerapan media audio visual ini akan memberi warna baru dalam kegiatan pembelajaran menulis puisi sehingga siswa menjadi semangat dalam menulis puisi.

Menurut Mulyati (2017:4), media audio visual merupakan media yang memiliki unsur suara dan unsur gambar. Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik karena meliputi dua media yaitu media auditif (mendengar) dan visual (melihat). Media audio visual merupakan alat bantu yang dipergunakan dalam situasi belajar untuk membantu siswa dalam menularkan pengetahuan, ide dalam bentuk tulisan.

Penelitian ini pernah dilakukan oleh Jon Herli dengan judul penerapan Model Audio Visual dalam Pembelajaran Membaca Puisi Siswa Kelas VIII SMP PGRI Pagar Alam tahun 2018, bahwa strategi ini menghasilkan perubahan yang positif dalam pembelajaran membaca puisi dengan hasil tes yaitu dengan rentang nilai 85-100 sebanyak 7 siswa dalam kategori sangat baik dan sebanyak 25 siswa memperoleh skor 75-84 dalam kategori baik.

Selanjutnya, penelitian lain yang dilakukan oleh Supriatini dengan judul

Penerapan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 13 Palembang tahun 2017, juga memberikan pengaruh yang besar dimana setiap tes yang dilakukan peneliti, siswa mendapat perubahan perolehan nilai yang meningkat daripada sebelumnya.

Persamaan penelitian ini dengan peneliti terdahulu, yaitu terletak dari segi pemilihan materi pembelajaran yaitu sama-sama materi menulis puisi, dan juga sama-sama menggunakan media audio visual, sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu dari metodenya, dimana peneliti terdahulu ada yang menggunakan metode eksperimen, sedangkan peneliti dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif-deskriptif. Dalam penelitian ini peneliti terdahulu sama-sama menggunakan media audio visual dalam penelitiannya namun metode dan lokasi penelitiannya berbeda.

Alasan peneliti memilih media pembelajaran audio visual dalam penelitiannya ini, yaitu untuk memberi warna baru dalam kegiatan pembelajaran menulis puisi serta memberikan alternatif bagi guru dalam pemilihan media yang tepat dalam kegiatan pembelajaran yang lebih baik sehingga siswa tidak merasa jenuh dengan kegiatan pembelajaran menulis puisi. Selain untuk memberi warna baru dalam kegiatan pembelajaran menulis puisi media ini juga tidak terlalu memakan waktu dalam penerapannya, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tersebut.

Berdasarkan uraian-uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Penerapan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Menulis Puisi Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah Pagar Alam Tahun Pelajaran 2021-2022".

## METODE

Dalam penelitian ini digunakan metode jenis kuantitatif-deskriptif. Menurut Sugiyono (2016:7), metode kuantitatif dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Analisis menggunakan statistik adalah metode pengumpulan dan eksplorasi sejumlah data dengan tujuan untuk mengidentifikasi trend dan pola yang ada di dalam kumpulan

data tersebut. Selanjutnya, metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2016:147). Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah teknik tes dan teknik observasi. Lalu, data dalam penelitian dianalisis dengan teknik statistik-deskriptif. Menurut Sujarweni (2021:46), statistik-deskriptif berusaha untuk menggambarkan berbagai karakteristik data yang berasal dari suatu sampel.

Langkah-langkah yang dilakukan untuk menganalisis hasil tes siswa adalah sebagai berikut.

- 1) Memberikan skor yang diperoleh siswa sesuai hasil tes siswa
- 2) Hasil tes yang diperoleh masing-masing siswa untuk dikonversikan menjadi nilai skor 0-100
- 3) Pedoman penskorannya sebagai berikut.

$$\text{Nilai siswa} = \frac{\text{skor di dapat}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

- 4) Penentuan nilai rata-rata

Menghitung nilai rata-rata

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n}$$

**Keterangan:**

$\bar{x}$  = Mean

$\sum x$  = Seluruh skor yang ada

$n$  = Nilai total yang diperoleh

**Djiwandono, (2008:212)**

- 5) Setelah menentukan nilai rata-rata maka menentukan nilai tiap aspek berdasarkan tabel sebagai berikut

$$\begin{aligned} & \text{Skor nilai rata - rata} \\ & = \frac{\text{jumlah skor total}}{\text{jumlah siswa}} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} & \text{Skor nilai rata - rata} \\ & = \frac{\text{jumlah skor total}}{\text{skor maksimal}} \times 100 \end{aligned}$$

- 6) Hasil tes yang diperoleh masing-masing siswa untuk dikonversikan menjadi nilai skor 10-100.

**Tabel 1**  
**Kriteria Penilaian Tes**

Nilai tes	Kategori penilaian
86-100	Baik sekali
71-85	Baik
56-70	Cukup
40-55	Kurang baik
30-39	Kurang

(Nurgiyantoro modifikasi, (2016:480)

Selain analisis hasil tes siswa, hasil observasi terhadap pelaksanaan pembelajaran dengan media audio visual dianalisis dengan menggunakan langkah-langkah berikut.

1. Memberikan skor yang diperoleh dari observasi.
2. Pedoman perskoran sebagai berikut.

$$\text{Skor nilai rata - rata} = \frac{r1+r2+r3+r4+r5+r6+r7+r8+r9+r10+r11}{\text{Skor Maksimal}}$$

x100

**Keterangan :**

- r1 : rata-rata aspek 1
- r2 : rata-rata aspek 2
- r3 : rata-rata aspek 3
- r4 : rata-rata aspek 4
- r5 : rata-rata aspek 5
- r6 : rata-rata aspek 6
- r7 : rata-rata aspek 7
- r8 : rata-rata aspek 8
- r9 : rata-rata aspek 9
- r10: rata-rata aspek 10
- r11: rata-rata aspek 11

3. Hasil yang diperoleh masing-masing dikonversikan menjadi nilai 0-100

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Hasil Penelitian**

**Analisis Data Hasil Tes Menulis Puisi Dengan Audio Visual**

Hasil tes menulis puisi siswa dengan penerapan media audio visual pada materi menulis puisi yang dilakukan 36 siswa meliputi 4 aspek penilaian, yaitu. (1) kesesuaian judul dengan isi puisi, (2) penggunaan diksi, (3) citraan, dan (4) penggunaan majas.

**Siswa 1**

Hasil menulis puisi siswa 1 diperoleh nilai 90 dengan aspek yang dinilai, yaitu kesesuaian judul dengan isi puisi mendapat skor 25, penggunaan diksi mendapat skor 25, citraan mendapat skor 25, dan penggunaan majas

mendapat skor 15. Sehingga total nilai yang diperoleh siswa 1 adalah 90

$$\text{Nilai} = \frac{90}{100} \times 100 = 90$$

**Siswa 2**

Nilai yang diperoleh siswa 2 dalam menulis puisi adalah 80, hal ini didasari oleh capaian aspek penilaian, yaitu kesesuaian judul dengan isi puisi mendapat skor 25, penggunaan diksi mendapat skor 15, citraan mendapat skor 25, dan penggunaan majas mendapat skor 15. Dengan demikian total nilai yang diperoleh siswa 2 adalah 80

$$\text{Nilai} = \frac{80}{100} \times 100 = 80$$

**Siswa 3**

Dari hasil tes siswa 3 dalam menulis puisi diperoleh nilai 90 dengan aspek, yaitu kesesuaian judul dengan isi puisi mendapat skor 25, penggunaan diksi mendapat skor 25, citraan mendapat skor 25, dan penggunaan majas mendapat skor 15, sehingga total nilai yang diperoleh siswa 3 adalah 90

$$\text{Nilai} = \frac{90}{100} \times 100 = 90$$

**Siswa 4**

Nilai hasil menulis puisi siswa 4 adalah 73 hal ini didasari oleh aspek yang dinilai oleh peneliti, yaitu kesesuaian judul dengan isi puisi mendapat skor 25, penggunaan diksi mendapat skor 15, citraan mendapat skor 25, dan penggunaan majas mendapat skor 8. Dengan demikian siswa 4 mendapat total nilai 73

$$\text{Nilai} = \frac{73}{100} \times 100 = 73$$

**Siswa 5**

Nilai kemampuan menulis puisi siswa 5 dengan aspek yang dinilai peneliti, yaitu kesesuaian judul dengan isi puisi mendapat skor 25, penggunaan diksi mendapat skor 25, citraan mendapat skor 25, dan penggunaan majas mendapat skor 8. Dengan demikian total nilai yang diperoleh siswa 5 adalah 83

$$\text{Nilai} = \frac{83}{100} \times 100 = 83$$

**Siswa 6**

Hasil menulis puisi siswa 6 diperoleh nilai 73, hal itu didasari oleh aspek penilaian, (1) kesesuaian judul dengan isi puisi mendapat skor 25, (2) penggunaan diksi mendapat skor 15, (3) citraan mendapat skor 25, dan (4) penggunaan majas mendapat skor 8. Dengan demikian total nilai yang diperoleh siswa 6 adalah 73

$$\text{Nilai} = \frac{73}{100} \times 100 = 73$$

#### Siswa 7

Dari hasil tes menulis puisi, siswa 7 memperoleh nilai 70 dengan aspek yang dinilai, yaitu kesesuaian judul dengan isi puisi mendapat skor 15, penggunaan diksi mendapat skor 15, citraan mendapat skor 25, dan penggunaan majas mendapat skor 15. sehingga siswa 7 mendapat total nilai 70

$$\text{Nilai} = \frac{70}{100} \times 100 = 70$$

#### Siswa 8

Hasil tes menulis puisi siswa 8 mendapat skor 80 hal ini didasari oleh capaian aspek, yaitu kesesuaian judul dengan isi puisi mendapat skor 25, penggunaan diksi mendapat skor 15, citraan mendapat skor 25, dan penggunaan majas mendapat skor 15. Dengan demikian total skor yang diperoleh siswa 8 adalah 80

$$\text{Nilai} = \frac{80}{100} \times 100 = 80$$

#### Siswa 9

Nilai kemampuan menulis puisi siswa 9 diperoleh total nilai 73, hal ini berdasarkan dengan aspek kesesuaian judul dengan isi puisi mendapat skor 25, penggunaan diksi mendapat skor 15, citraan mendapat skor 25, dan penggunaan majas mendapat skor 8, sehingga total nilai yang diperoleh siswa 9 adalah 73

$$\text{Nilai} = \frac{73}{100} \times 100 = 73$$

#### Siswa 10

Dari hasil tes siswa 10 diperoleh nilai 68, dengan aspek yang dinilai oleh peneliti, yaitu kesesuaian judul dengan isi puisi mendapat skor 25, penggunaan diksi mendapat skor 15, citraan mendapat skor 25, dan penggunaan majas mendapat skor 8. Oleh karena itu total nilai yang diperoleh siswa 10 adalah 73

$$\text{Nilai} = \frac{73}{100} \times 100 = 73$$

#### Siswa 11

Nilai hasil menulis puisi siswa 11 diperoleh 83 dengan aspek yang dinilai, yaitu kesesuaian judul dengan isi puisi mendapat skor 25, penggunaan diksi mendapat skor 25, citraan mendapat skor 25, dan penggunaan majas mendapat skor 8. Dengan demikian nilai yang diperoleh siswa 11 adalah 83

$$\text{Nilai} = \frac{83}{100} \times 100 = 83$$

#### Siswa 12

Nilai kemampuan menulis puisi siswa 12 dengan aspek penilaian, yaitu kesesuaian judul dengan isi puisi mendapat skor 25, penggunaan diksi mendapat skor 15, citraan mendapat skor

25, dan penggunaan majas mendapat skor 8. Dengan demikian total nilai yang diperoleh siswa 12 adalah 73

$$\text{Nilai} = \frac{73}{100} \times 100 = 73$$

#### Siswa 13

Dari hasil tes menulis puisi siswa 13 diperoleh nilai 73. Hal itu berdasarkan dengan aspek yang dinilai oleh peneliti, yaitu kesesuaian judul dengan isi puisi mendapat skor 25, penggunaan diksi mendapat skor 15, citraan mendapat skor 25, dan penggunaan majas mendapat skor 8. Dengan demikian siswa 13 mendapat total nilai 73

$$\text{Nilai} = \frac{73}{100} \times 100 = 73$$

#### Siswa 14

Hasil menulis puisi siswa 14 diperoleh nilai 70. Dengan aspek yang dinilai, yaitu kesesuaian judul dengan isi puisi mendapat skor 25, penggunaan diksi mendapat skor 15, citraan mendapat skor 15, dan penggunaan majas mendapat skor 15. Oleh karena itu total nilai yang diperoleh siswa 14 adalah 70

$$\text{Nilai} = \frac{70}{100} \times 100 = 70$$

#### Siswa 15

Nilai hasil menulis puisi yang diperoleh siswa 15 adalah 80, hal ini berdasarkan aspek yang dinilai peneliti, yaitu kesesuaian judul dengan isi puisi mendapat skor 25, penggunaan diksi mendapat skor 15, citraan mendapat skor 25, dan penggunaan majas mendapat skor 15. Dengan demikian total nilai yang diperoleh siswa 15 adalah 80

$$\text{Nilai} = \frac{80}{100} \times 100 = 80$$

#### Siswa 16

Hasil menulis puisi siswa 16 diperoleh nilai 73, hal ini berdasarkan dengan aspek yang dinilai peneliti, yaitu kesesuaian judul dengan isi puisi mendapat skor 25, penggunaan diksi mendapat skor 15, citraan mendapat skor 25, dan penggunaan majas mendapat skor 8. Sehingga nilai yang diperoleh siswa 16 adalah 73

$$\text{Nilai} = \frac{73}{100} \times 100 = 73$$

#### Siswa 17

Nilai kemampuan menulis puisi siswa 17 dengan aspek kesesuaian judul dengan isi puisi mendapat skor 25, penggunaan diksi mendapat skor 15, citraan mendapat skor 25, dan penggunaan majas mendapat skor 15, sehingga total nilai yang diperoleh siswa 17 adalah 80

$$\text{Nilai} = \frac{80}{100} \times 100 = 80$$

#### Siswa 18

Dari hasil tes menulis puisi siswa 18 mendapat nilai 70 hal ini berdasarkan aspek penilaian, yaitu kesesuaian judul dengan isi puisi mendapat skor 25, penggunaan diksi mendapat skor 15, citraan mendapat skor 15, dan penggunaan majas mendapat skor 15. Dengan demikian siswa 18 mendapat total nilai 70

$$\text{Nilai} = \frac{70}{100} \times 100 = 70$$

#### Siswa 19

Hasil menulis puisi siswa 19 diperoleh nilai 68, hal ini berdasarkan 4 aspek penilaian, yaitu (1) kesesuaian judul dengan isi puisi mendapat skor 15, (2) penggunaan diksi mendapat skor 25, (3) citraan mendapat skor 25, (4) penggunaan majas mendapat skor 8. Sehingga total nilai yang diperoleh siswa 19 adalah 73

$$\text{Nilai} = \frac{73}{100} \times 100 = 73$$

#### Siswa 20

Nilai hasil menulis puisi siswa 20 adalah 73, dengan aspek yang dinilai peneliti, yaitu kesesuaian judul dengan isi puisi mendapat skor 25, penggunaan diksi mendapat skor 15, citraan mendapat skor 25, dan penggunaan majas mendapat skor 8, sehingga siswa 20 mendapat total nilai 73

$$\text{Nilai} = \frac{73}{100} \times 100 = 73$$

#### Siswa 21

Nilai kemampuan menulis puisi siswa 21, dengan aspek kesesuaian judul dengan isi puisi mendapat skor 25, penggunaan diksi mendapat skor 15, citraan mendapat skor 25, dan penggunaan majas mendapat skor 15, sehingga total nilai yang diperoleh siswa 21 adalah 80

$$\text{Nilai} = \frac{80}{100} \times 100 = 80$$

#### Siswa 22

Hasil menulis puisi siswa 22 diperoleh nilai 73, dengan aspek kesesuaian judul dengan isi puisi mendapat skor 25, penggunaan diksi mendapat skor 15, citraan mendapat skor 25, dan penggunaan majas mendapat skor 8. Dengan demikian total nilai yang diperoleh siswa 22 adalah 73

$$\text{Nilai} = \frac{73}{100} \times 100 = 73$$

#### Siswa 23

Hasil tes siswa 23 dalam menulis puisi diperoleh nilai 73, hal ini sesuai dengan aspek yang di nilai oleh peneliti, yaitu kesesuaian judul dengan isi puisi mendapat skor 25, penggunaan diksi mendapat skor 15, citraan mendapat skor 25, dan penggunaan majas mendapat skor 8, sehingga siswa 23 mendapat total nilai 73

$$\text{Nilai} = \frac{73}{100} \times 100 = 73$$

#### Siswa 24

Dari hasil menulis puisi siswa 24 diperoleh nilai 73 dengan aspek yang dinilai peneliti, yaitu kesesuaian judul dengan isi puisi mendapat skor 15, penggunaan diksi mendapat skor 25, citraan mendapat skor 25, dan penggunaan majas mendapat skor 15. Dengan demikian total nilai yang diperoleh siswa 24 adalah 73

$$\text{Nilai} = \frac{73}{100} \times 100 = 73$$

#### Siswa 25

Nilai hasil menulis puisi siswa 25 adalah 80, hal ini berdasarkan aspek yang dinilai peneliti, yaitu kesesuaian judul dengan isi puisi mendapat skor 25, penggunaan diksi mendapat skor 15, citraan mendapat skor 25, dan penggunaan majas mendapat skor 15, Sehingga siswa 25 memperoleh total nilai 80

$$\text{Nilai} = \frac{80}{100} \times 100 = 80$$

#### Siswa 26

Dari hasil yang diperoleh siswa 26 dalam menulis puisi dengan aspek penilaian, yaitu kesesuaian judul dengan isi puisi mendapat skor 15, penggunaan diksi mendapat skor 15, citraan mendapat skor 15, dan penggunaan majas mendapat skor 15, sehingga total nilai yang diperoleh siswa 26 adalah 60

$$\text{Nilai} = \frac{60}{100} \times 100 = 60$$

#### Siswa 27

Nilai hasil menulis puisi siswa 27 diperoleh total 73, hal ini berdasarkan dengan aspek penilaian, yaitu kesesuaian judul dengan isi puisi mendapat skor 25, penggunaan diksi mendapat skor 15, citraan mendapat skor 25, dan penggunaan majas mendapat skor 8. Dengan demikian total nilai yang diperoleh siswa 27 adalah 73

$$\text{Nilai} = \frac{73}{100} \times 100 = 73$$

**Siswa 28**

Hasil menulis puisi siswa 28 adalah 70, hal ini berdasarkan aspek yang dinilai peneliti, yaitu dengan aspek kesesuaian judul dengan isi puisi mendapat skor 15, penggunaan diksi mendapat skor 15, citraan mendapat skor 25, dan penggunaan majas mendapat skor 15. Dengan demikian total nilai yang diperoleh siswa 28 adalah 70

$$\text{Nilai} = \frac{70}{100} \times 100 = 70$$

**Siswa 29**

Nilai menulis puisi yang diperoleh siswa 29 yaitu 70, hal ini berdasarkan aspek yang dinilai, yaitu kesesuaian judul dengan isi puisi mendapat skor 25, penggunaan diksi mendapat skor 15, citraan mendapat skor 25, dan penggunaan majas mendapat skor 15. Sehingga total nilai yang diperoleh siswa 29 adalah 70

$$\text{Nilai} = \frac{70}{100} \times 100 = 70$$

**Siswa 30**

Hasil menulis puisi yang diperoleh siswa 30 adalah 83. Hal ini berdasarkan aspek yang dinilai oleh peneliti, yaitu kesesuaian judul dengan isi puisi mendapat skor 25, penggunaan diksi mendapat skor 25, citraan mendapat skor 25, dan penggunaan majas mendapat skor 8. Dengan demikian total nilai yang diperoleh siswa 30 adalah 83

$$\text{Nilai} = \frac{83}{100} \times 100 = 83$$

**Siswa 31**

Dari hasil menulis puisi siswa 31 diperoleh nilai 73, hal ini berdasarkan 4 aspek yang dinilai peneliti, yaitu (1) kesesuaian judul dengan isi puisi mendapat skor 15, (2) penggunaan diksi mendapat skor 25, (3) citraan mendapat skor 25, dan (4) penggunaan majas mendapat skor 8. Oleh karena itu, total nilai yang diperoleh siswa 31 adalah 73

$$\text{Nilai} = \frac{73}{100} \times 100 = 73$$

**Siswa 32**

Hasil menulis puisi siswa 32 diperoleh nilai 90 dengan aspek yang dinilai oleh peneliti, yaitu kesesuaian judul dengan isi puisi mendapat skor 25, penggunaan diksi mendapat skor 25, citraan mendapat skor 25, dan penggunaan majas mendapat skor 15. Dengan demikian siswa 32 mendapat total nilai 90

$$\text{Nilai} = \frac{90}{100} \times 100 = 90$$

**Siswa 33**

Dari hasil yang diperoleh siswa 33 dalam menulis puisi dengan aspek yang dinilai peneliti, yaitu kesesuaian judul dengan isi puisi mendapat skor 25, penggunaan diksi mendapat skor 25, citraan mendapat skor 8, dan penggunaan majas mendapat skor 15, sehingga total nilai yang diperoleh siswa 33 adalah 73

$$\text{Nilai} = \frac{73}{100} \times 100 = 73$$

**Siswa 34**

Nilai hasil menulis puisi siswa 34 adalah 73. Hal ini berdasarkan dengan aspek, kesesuaian judul dengan isi puisi mendapat skor 25, penggunaan diksi mendapat skor 25, citraan mendapat skor 15, dan penggunaan majas mendapat skor 8. Dengan demikian total nilai yang diperoleh siswa 34 adalah 73

$$\text{Nilai} = \frac{73}{100} \times 100 = 73$$

**Siswa 35**

Hasil menulis puisi siswa 35 diperoleh nilai 60. Hal ini berdasarkan aspek, kesesuaian judul dengan isi puisi mendapat skor 15, penggunaan diksi mendapat skor 15, citraan mendapat skor 15, dan penggunaan majas mendapat skor 15. Dengan demikian total nilai yang diperoleh siswa 35 adalah 60

$$\text{Nilai} = \frac{60}{100} \times 100 = 60$$

**Siswa 36**

Dari hasil yang diperoleh siswa 36 dalam menulis puisi dengan aspek penilaian, yaitu kesesuaian judul dengan isi puisi mendapat skor 15, penggunaan diksi mendapat skor 15, citraan mendapat skor 15, dan penggunaan majas mendapat skor 15. Sehingga total nilai yang diperoleh siswa 36 adalah 60

$$\text{Nilai} = \frac{60}{100} \times 100 = 60$$

$$\text{Jumlah nilai rata-rata} = \frac{2783}{36} = 77,30$$

Berdasarkan uraian di atas, diketahui nilai rata-rata siswa dalam unjuk kerja menulis puisi dengan nilai 77,30 dengan kategori baik.

**Tabel 2**  
**Daftar Nilai Tes Menulis Puisi**

Nilai Tes	Jumlah Siswa
86-100	6 orang
71-85	25 orang
56-70	7 orang
40-55	-
30-39	-

**Tabel 3**  
**Data hasil observasi**

No	Objek Pengamatan	Skor				
		1	2	3	4	5
<b>Pendahuluan</b>						
1	Guru memberi salam kepada siswa				√	
2	Guru membuka kegiatan pembelajaran dan melakukan pengelolaan kelas (mengecek kehadiran siswa, berdoa dan memusatkan perhatian).				√	
3	Guru mempersiapkan audio visual yang akan digunakan. Dalam fase ini tema yang di gunakan adalah tentang keindahan alam gunung dempo.			√		
4	Guru memberi apersepsi bahwa melalui pembelajaran ini agar dapat mengembangkan sikap santun, jujur, kerjasama, dan tanggung jawab.			√		
5	Guru menjelaskan tujuan dari pembelajaran menulis puisi dengan audio visual.				√	
6	Guru membangkitkan kesiapan siswa dengan cara memberikan komentar awal dan pertanyaan-pertanyaan.				√	
<b>Kegiatan inti</b>						
7	Guru menayangkan video materi pembelajaran tentang puisi, unsur-unsur puisi, langkah-langkah menulis puisi, dan contoh puisi.				√	
8	Guru mengaitkan kesesuaian inti video dengan materi.			√		
9	Siswa di beri kesempatan untuk bertanya.				√	
10	Guru melakukan tes untuk melihat bagaimanakah hasil kemampuan menulis puisi siswa.				√	
<b>Penutup</b>						
1	Guru mengakhiri proses pembelajaran				√	

$$\text{Skor nilai rata - rata} = \frac{40}{55} \times 100 = 72$$

**Deskripsi hasil analisis data observasi**

Berdasarkan hasil observasi atau pengamatan yang diberikan oleh guru bahasa Indonesia SMP Muhammadiyah Pagar Alam, diperoleh nilai dengan rata-rata 72, dengan kategori baik.

**Pembahasan**

Berdasarkan hasil tes menulis puisi siswa kelas VIII 3 SMP Muhammadiyah Pagar Alam dengan menggunakan penerapan media audio visual diperoleh nilai total 2783 dari 36 siswa. Siswa yang memperoleh nilai 90 dalam kategori baik sekali sebanyak 3 orang, siswa yang memperoleh nilai 83 dengan kategori baik sebanyak 3 orang, siswa yang memperoleh nilai 80 sebanyak 6 orang dengan kategori baik, 73 sebanyak 17 orang dalam kategori baik, siswa yang memperoleh nilai 70 sebanyak 5 orang dengan kategori cukup, dan siswa yang mendapat nilai 60 sebanyak 2 orang dengan kategori cukup. Dengan nilai rata-rata 77,30 dengan kategori baik.

Selanjutnya, berdasarkan aspek penilaian yang dinilai oleh peneliti yang pertama, yaitu kesesuaian judul dengan isi puisi diperoleh total nilai rata-rata 92,2%, dengan kategori baik sekali. Aspek penilaian kedua, yaitu penggunaan diksi diperoleh total nilai rata-rata 73,32%, dengan kategori baik. Aspek penilaian yang ketiga, yaitu citraan diperoleh total nilai rata-rata 90%, dengan kategori baik sekali. Dan aspek penilaian ke empat yaitu penggunaan majas diperoleh total nilai rata-rata 46%, dengan kategori kurang baik.

Selanjutnya, berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh guru mata pelajaran bahasa Indonesia kepada peneliti, saat menerapkan media audio visual dalam pembelajaran menulis puisi siswa kelas VIII.3 SMP Muhammadiyah Pagar Alam diperoleh nilai total 40, dengan nilai tingkat keberhasilan 72, dalam kategori baik.

Berdasarkan uraian di atas, hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti dengan menerapkan media audio visual di kelas VIII 3 SMP Muhammadiyah Pagar Alam dapat dilihat kemampuan pemahaman siswa dalam menulis puisi dengan melihat gambar yang ditayangkan peneliti sebagai acuan untuk menentukan tema saat menulis puisi. Sehingga diperoleh nilai hasil tes siswa, yaitu 90 sebagai nilai tertinggi dan nilai terendah yaitu 60. Dengan rincian 3 orang siswa mempunyai kemampuan dengan kategori baik sekali dengan nilai 90,26 siswa dengan kemampuan kategori

baik dengan nilai 73-83, dan 7 siswa dengan kemampuan berkategori cukup dengan nilai 60-70. Dengan nilai rata-rata 77,30.

Selanjutnya, berdasarkan uraian hasil observasi di atas yang dilakukan oleh peneliti juga dapat dikatakan berhasil, karena peneliti memperoleh total nilai 40 dari 11 aspek observasi dengan skor rata-rata yang diperoleh yaitu 72, dan dalam kategori baik.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, peneliti dapat menyimpulkan bahwa dengan menggunakan media pembelajaran audio visual tersebut siswa dapat menambah pemahaman serta kecermatan dalam menulis puisi. Siswa lebih aktif dalam pembelajaran menulis puisi. Hal ini dapat dilihat dari hasil yang diperoleh siswa dalam menulis puisi, yaitu siswa yang memperoleh nilai 90 dalam kategori baik sekali sebanyak 3 orang, siswa yang memperoleh nilai 83 dengan kategori baik sebanyak 3 orang, siswa yang memperoleh nilai 80 sebanyak 6 orang dengan kategori baik, 73 sebanyak 17 orang dalam kategori baik, siswa yang memperoleh nilai 70 sebanyak 5 orang dengan kategori cukup, dan siswa yang mendapat nilai 60 sebanyak 2 orang dengan kategori cukup. Dengan nilai rata-rata 77,30 dengan kategori baik.

Selanjutnya, berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh guru mata pelajaran bahasa Indonesia kepada peneliti, saat menerapkan media audio visual dalam pembelajaran menulis puisi siswa kelas VIII.3 SMP Muhammadiyah Pagar Alam dapat disimpulkan berhasil dengan perolehan nilai total 40, dengan nilai tingkat keberhasilan 72, dalam kategori baik

## SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, peneliti dapat mengemukakan beberapa saran sebagai berikut.

1. Bagi guru bahasa Indonesia, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan acuan guru dalam penggunaan berbagai jenis media pembelajaran, khususnya penggunaan media audio visual agar memberikan warna baru dalam kegiatan pembelajaran di kelas.
2. Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam mengembangkan dan meningkatkan kualitas media pembelajaran di sekolah, khususnya media audio visual.

3. Bagi peneliti, dapat dijadikan sumber informasi dalam mendapatkan penelitian yang lebih baik dengan materi yang berbeda.
4. Bagi pembaca, penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya dengan menggunakan media pembelajaran, khususnya media audio visual.

## DAFTAR PUSTAKA

- Awalludin, A. (2018). *Efektivitas Model Decision Making dalam Pembelajaran Menulis Paragraf Persuasif Siswa Kelas X SMK Trisakti Baturaja*. *Jurnal Bindo Sastra*, 2(1), 159—167.  
<https://doi.org/10.32502/jbs.v2i1.923>
- Awalludin, A., Sanjaya, M. R., & Bataria, A. (2020). *Hubungan Pemahaman tentang Surat-Menyurat terhadap Kemampuan Menulis Surat Dinas Siswa Kelas VII SMP Negeri 9 OKU*. *Diksa: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 6(1), 31—41.  
<https://doi.org/10.32502/jbs.v2i1.923>
- Awalludin, A., & Nilawijaya, R. (2021). *The Effectiveness of Meaningfull Instructional Design Learning Model in Learning to Write Poster Students of Class viii Smp Negeri 32 Oku*. *SEMAR Journal: Educations Studies*, 2(2), 1—16.  
<https://doi.org/10.37638/semar.2.2.1-16>
- Awalludin, A., Agustina, A., & Inawati, I. (2022). *Struktur Batin Puisi dalam Kumpulan Puisi Yang Tersisih Karya Wiji Thukul*. *Lentera Pedagogi*, 5(2), 88—93.
- Djiwandono, M. S. (2008). *Tes Bahasa Pegangan bagi Pengajar Bahasa*. Jakarta: PT Indeks.
- Mulyati, N. S. (2017). *Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Bebas dengan Menggunakan Media Audio Visual*. *e-Jurnal Literasi*, 1(1).
- Nurdiyantoro, B. (2016). *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sujarweni, V. W. (2021). *Metodologi Penelitian: Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.